

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMK NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh:
Nama: Mahmudin, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Kardoyo, M.Pd

Drs. Kusdarmanto

NIP.

19851223 198703 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Kendal dengan lancar. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL I ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, atas segala dukungan dan fasilitas yang diberikan
2. Drs. Kusdarmanto, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan I.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Moh.Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom, selaku koordinator guru pamong.
6. Bapak, ibu guru selaku guru pamong
7. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa Sekolah SMK Negeri 1 Kendal yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL I ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik penulis harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL I ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Kendal, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DARTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Metode pendekatan.....	3
E. Pelaksanaan	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Visi Dan Misi Sekolah.....	4
B. Tujuan Pendidikan	4
C. Fungsi Dan Tugas Sekolah	5
D. Sejarah Sekolah	5
E. Identitas Sekolah	7
F. Kondisi Fisik Sekolah	8
G. Keadaan Lingkungan Sekolah	8
H. Fasilitas Sekolah	9
I. Penggunaan Sekolah	16
J. Keadaan Guru Dan Siswa	16
K. Interaksi Sosial	16
BAB II PENUTUP	
A. Simpulan	19
B. Saran	19
REFLEKSI DIRI	20
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon gurunya agar menjadi tenaga pendidik yang professional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan-lulusan sarjana pendidikan diberbagai bidang ilmu. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang diharapkan mampu menguasai bidangnya dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif dan professional, serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

B. TUJUAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. MANFAAT

Praktik pengalaman lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat – pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.

D. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK N 1 Kendal.

BAB II

Hasil Pengamatan

A. Logo Sekolah



B. Visi dan Misi Sekolah

Visi : Menjadikan SMK Negeri 1 Kendal sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang amanah, mampu mencetak tenaga kerja profesional, unggul, kompetitif, beriman, dan berakhlak mulia.

Misi :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pendidik, tenaga kependidikan, & siswa.
2. Meningkatkan efektivitas & efisiensi Kegiatan Belajar Mengajar.
3. Meningkatkan kedisiplinan pendidik, tenaga kependidikan serta siswa.
4. Meningkatkan kualitas pendidik & tenaga kependidikan.
5. Meningkatkan kualitas & kuantitas sarana pendidikan.
6. Mengintensifkan hubungan kerja sama dgn Dunia Usaha/Industri, serta instansi terkait.
7. Meningkatkan hubungan kemitraan dengan orang tua siswa & masyarakat.
8. Mengoptimalkan peran Unit Produksi.
9. Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.
10. Supervisi secara teratur & berkesinambungan.

C. Tujuan Pendidikan

- a. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
- b. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Menyiapkan peserta didik untuk dapat mengisi dan atau menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan perkembangan industri/ dunia kerja agar dapat meningkatkan taraf hidupnya, kesejahteraan umum dalam rangka pembangunan nasional.

D. Fungsi dan Tugas sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) pendidikan jalur sekolah., secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan di sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat sekolah tersebut.
2. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah.
4. Membina Organisasi Intra Sekolah (OSIS)
5. Melaksanakan urusan tata usaha
6. Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi terkait.
7. Bertanggung jawab kepada Bupati Semarang melalui Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kab. Semarang.

E. Identitas Sekolah

NPNS : 20321841
ID Ujian Nasional : 24001
No. Statistik Sekolah : 341032416001
Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kendal

Status Sekolah : Negeri
No/Tahun SK Pendirian : 0167/0/1977
Tanggal SK Pendirian : 30-05-1977
Penanda Tangan SK : Menteri Pendidikan
PBM : Pagi
Sertifikasi ISO 9001:2001 : 9001:2008/2011
Alamat :
Jalan : Jalan Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal
RT/RW : 000/000
Desa : Purwokerto
Kecamatan : Patebon
Kabupaten/kota : Kab. Kendal
Propinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 51351
Kode/Telp/Fax : 0294/381137/383971/381137/383971
Website/email : <http://smkn1kendal.sch.id>/smk1kendal@yahoo.com
Status Mutu : SPM
Kepala Sekolah :
Nama : Drs.Kusdarmanto
NIP : 19581223 198703 1 00
Ponsel : 081325697364
Jumlah Guru :
Total Guru : 80
PNS : 60 Non PNS : 0
Tetap : 0 Tidak Tetap : 20

F. Kondisi Fisik sekolah

1. Luas bangunan : 3567.46 m²
2. Luas lapangan olahraga : 526 m²
3. Lain-lain : 6397 m²
4. Jumlah ruang kelas : 29 kelas
5. Ukuran ruang kelas : @80 m²
6. Bangunan lain yang ada :

- a. Ruang kepala sekolah dan wakil
- b. Ruang guru
- c. Ruang pelayanan administrasi
- d. Ruang perpustakaan
- e. Ruang ibadah
- f. Ruang kantin sekolah
- g. Ruang toilet
- h. Ruang gudang
- i. Ruang BP/BK
- j. Ruang OSIS
- k. Ruang koperasi
- l. Ruang UKS
- m. Ruang penjaga sekolah
- n. Ruang kelas
- o. Ruang praktek komputer
- p. Ruang laboratorium multimedia
- q. Ruang praktek multimedia
- r. Ruang praktek teknik produksi & penyiaran program TV
- s. Ruang praktek busana butik
- t. Ruang praktek administrasi perkantoran
- u. Ruang praktek akuntansi
- v. Ruang praktek perbankan

Ruang praktek pemasaran

G. Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan Lingkungan Sekolah SMK Negeri 1 Kendal

No	Keadaan Lingkungan Sekolah
1.	Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah <ul style="list-style-type: none"> • SMA Negeri 1 Kendal (sebelah kiri ± 12 meter) • Indomaret (sebelah kanan ± 1 KM) • SMP Negeri 2 Patebon (Depan ± 1 KM)

	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan Olah Raga SMA Negeri 1 Kendal (belakang \pm 1KM)
2.	<p>Kondisi lingkungan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> Kebersihan di lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Kendal = Baik Kebisingan di lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Kendal = Tidak terlalu kebisingan, meskipun dekat dengan jalan raya. Sanitasi di lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Kendal = Baik. Jalan penghubung ke Sekolah di lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Kendal = Jalan raya besar (PANTURA) dan jalan raya kecil. Masyarakat sekitar lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Kendal = Perumahan dan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan Jum'at Bersih SMK Negeri 1 Kendal Tahun 2011/2012

No.	Ruang/Gedung	Pelaksana	Penanggung Jawab	Bagian Ruang	Kondisi Akhir		
					Kotor	Kurang Bersih	Bersih
1.	Laboraturium	Peserta didik yang menempati Lab	Ketua kelas	Dalam Ruangan			✓
				Tanaman Hias			-
				Kaca, cendela			✓
2.	Perpustakaan	Peserta didik	Ka. TU	Dalam ruang			✓
				Tanaman hias			✓
				Kaca, jendela			✓
3.	Ruang kepala sekolah	Petugas kebersihan	Ka. TU	Dalam ruangan			✓
				Tanaman hias			-
				Kaca, jendela			✓
4.	Ruang tata usaha	Petugas kebersihan	Ka. TU	Dalam ruangan			✓
				Tanaman hias			-
				Kaca, jendela			✓
5.	Halaman depan	Peserta didik	Ka. TU			✓	

6.	Lapangan basket	Peserta didik	Ka. TU			✓	
7.	Mushola	Peserta didik	Ka. TU				✓
8.	Kamar mandi A1	Petugas kebersihan	Ka. TU	Lantai			✓
				Bak/Ember			✓
				Kloset			✓
9.	Kamar mandi A2	Petugas kebersihan	Ka. TU	Lantai			✓
				Bak/Ember			✓
				Kloset			✓
10.	Kamar mandi B	Petugas kebersihan	Ka. TU	Lantai			✓
				Bak/Ember			✓
				Kloset			✓
11.	Kamar mandi C	Petugas kebersihan	Ka. TU	lantai			✓
				Bak/Ember			✓
				Kloset			✓
12.	Kamar mandi D	Petugas kebersihan	Ka. TU	Lantai			✓
				Bak/Ember			✓
				Kloset			✓

H. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah tentunya hal penting dalam penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas yang ada di SMK N 1 Kendal adalah sebagai berikut :

Nama Ruang Kerja	Kondisi Saat Ini		
	Jumlah Ruang	Luas(M2)	Total Luas
Ruang Kepala Sekolah	1	32	32
Ruang Guru	3	60	180
Ruang BK	1	87	87
Ruang Osis	1	9	9
Ruang Pelayanan Administrasi	1	64	64
Ruang Perpustakaan	1	76	76
Ruang Kelas	29	80	2320
Ruang Praktek Komputer	2	12	24
Ruang Lab Multimedia	1	12	12
Ruang Praktek Multimedia	1	96	96
Ruang Praktek Teknik Produksi & Penyiaran Program TV	1	150	150
Ruang Praktek Busana Butik	3	60	180
Ruang Praktek Administrasi Perkantoran	1	90	90
Ruang kantin sekolah	4	6,5	26
Ruang Toilet	16	5	80

Ruang Praktek Pemasaran	1	100	100
Ruang Ibadah	1	102	102
Ruang Koperasi	1	25	25
Ruang UKS	1	26	26
Ruang Gudang	3	60	180
Ruang Penjaga Sekolah	2	5	10

Perabot SMK Negeri 1 Kendal

Jenis perabot	Jumlah Ada	Kebutuhan
Kursi Peserta Didik	1289	1449
Kursi Guru	69	80
Kursi Kerja	89	100
Meja Peserta Didik	765	845
Meja Kerja	69	80
Meja Guru	28	100
Rak Buku	2	5
Lemari	30	33
Lemari Alat dan Bahan	12	17
Papan Tulis	68	76
Total	2421	2785

I. Kegiatan Intrakulikuler

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. KTPS adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di satuan pendidikan (SMK Negeri 1 Kendal). KTPS terdiri dari tujuan pendidikan SMK Negeri 1 Kendal, struktur dan muatan KTPS, kalender pendidikan dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian: alokasi waktu dan standar belajar. Struktur Kurikulum SMK Negeri 1 Kendal Struktur kurikulum SMK Negeri 1 Kendal meliputi : substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII.

Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi mata pelajaran. Pengorganisasian kelas pada SMK Negeri 1 Kendal dalam kelompok bidang studi keahlian masing- masing, yang terdiri dari

- a. Kompetensi Keahlian Akuntansi
- b. Kompetensi Keahlian Pemasaran
- c. Kompetensi Keahlian Multimedia
- d. Kompetensi Keahlian Busana butik
- e. Kompetensi Keahlian Administrasi perkantoran
- f. Kompetensi keahlian Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian
- g. Kompetensi keahlian perbangkan syariah

J. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pembelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan, baik disekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik mengenal hubungan antara berbagai peajaran, menyalurkan bakat, minat dan pengembangan diri menuju manusia seutuhnya. Jadi kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dan sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan di SMK Negeri 1 kendal, oleh sebab itu kegiatan ini wajib diikuti oleh semua peserta didik.

Landasan hukum yang mengatur kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

1. Keputusan Mendikbud No. 0461/11/1984 tanggal 18 Oktober 1984 tentang pembinaan kesiswaan.
2. Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 226/C/Kep/o/1992 tanggal 27 Januari 1992 tentang pembinaan kesiswaan.
3. Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan Dikdasmen.
4. Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi kelulusan untuk satuan Dikdasmen.
5. Permendiknas No. 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23.
6. Panduan penyusunan KTSP jenjang Dikdasmen.
7. KTSP SMK Negeri 1 Kendal

Kegiatan Ekstrakurikuler meliputi bidang-bidang

1. Olah Raga = Bola basket, Bola Voli, pecinta alam, Taek wondo

2. Seni dan Budaya = Paduan suara, Rabana, Paskibra, Band, Baca tulis , Tari, PMR, Karawitan, Kepramukaan, Teater, Paskibra
3. Keterampilan = Matematika, English club, Study club

K. Penggunaan Sekolah

SMK N 1 Kendal hanya digunakan oleh keluarga besar SMK N 1 Kendal dan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan setiap hari, dan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di sore hari sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jadi, gedung SMK N 1 Kendal dan segala fasilitasnya tidak digunakan untuk umum.

L. Keadaan Guru Dan Sekolah

Jumlah Guru dan karyawan SMK NEGERI 1 KENDAL adalah 28, Orang, yang terdiri dari 2 orang Staff tata usaha (PNS), 1 Orang Pesuruh (PNS), 13 orang Staff tata usaha (PTT), 3 Orang pesuruh (PTT), 5 Orang Laboran/maintenece (PTT), 2 orang penjaga malam (PTT), 2 Orang satpam (PTT).

Jumlah Guru dan karyawan 60 orang guru PNS, 17 Orang guru tidak tetap, 3 Orang Pegawai PNS, 25 Orang pegawai tidak tetap, Jumlah keseluruhan berjumlah 105 Orang.

Jumlah guru dan pelatih ekstra kurikuler 60 orang guru tetap (PNS), 17 Orang guru tidak tetap (GTT), 9 Orang pelatih ekstra kurikuler. Jumlah keseluruhan 86 Orang.

Jumlah Data Siswa SMK Negeri 1 Kendal.

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	PS	0	37	37	0	36	36	1	38	39
2.	MM	2	31	33	12	21	33	9	28	37
3.	TPPPP	11	22	33	5	30	35	9	21	30
4.	PE	2	35	37	0	33	33	0	37	37
5.	AK1	2	35	37	0	36	36	5	36	40
6.	AK2	2	34	36	0	35	35	1	36	37
7.	AK3	2	34	36	0	36	36	3	36	39
8.	BB1	1	36	37	0	36	36	0	39	39
9.	BB2	0	37	37	0	34	34	0	37	37

10.	AP1	0	37	37	0	36	36	0	40	40
11.	AP2	0	37	37	0	36	36	-	-	-
JUMLAH		22	375	397	17	370	387	28	347	375

Rekap :

Kelas X : 397
 Kelas XI : 387
 Kelas XII : 375
 Total : 1159

Ket. Kompetensi Keahlian :

TPPPP : Teknik produksi program dan penyiaran pertelevisian

PS : Perbankan syari'ah

MM : Multimedia

BB : Busana butik

AK : Akuntansi

AP : Administrasi perkantoran

PE : pemasaran

Jumlah seluruh siswa SMK N 1 Kendal adalah anak yang terdiri atas siswa kelas X, siswa kelas XI, dan siswa kelas XII

M. Interaksi Sosial

1. Interaksi Sosial antara Kepala Sekolah-Guru

Sebagai orang nomor satu di sekolah, Kepala Sekolah bertugas sebagai manajer. Tugas yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah sebagai manajer antara lain: memberikan informasi, memimpin, membimbing/mengarahkan, memberi masukan, memonitoring/ memberi pengawasan, mengevaluasi/ memberi penilaian yang bekerja sama dengan Diknas. Salah satu contoh dari tugas tersebut adalah saat Kepala Sekolah memberikan arahan kepada guru. Ada dua bentuk pengarahan yang dilakukan Kepala Sekolah, yaitu pengarahan secara khusus (biasanya dilakukan

dengan bertatap muka langsung dengan guru per individu) dan pengarahannya secara umum (dilakukan untuk semua guru).

Kebiasaan rutin yang dilakukan Kepala Sekolah bersama guru adalah briefing setiap hari senin pagi setelah upacara bendera. Kepala Sekolah / Wakasek memberikan informasi kepada para guru, misal informasi tentang guru piket ataupun hal-hal lainnya. Selain itu, Kepala Sekolah / Wakasek juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan informasi lain kepada para rekannya ataupun hanya sekedar memberi masukan. Jadi interaksi antara Kepala Sekolah dengan guru berjalan baik: terdapat hubungan harmonis antara Kepala Sekolah dengan guru.

2. Interaksi Sosial antara Guru-Guru

Hubungan guru dengan sesama guru dimaksudkan untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antar guru di sekolah sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis dalam mendukung program sekolah efektif. Letak kantor guru SMK N 1 Kendal berdekatan dengan kantor Kepala Sekolah, Wakasek, dan Staf TU. Dengan letak yang berdekatan ini membuat mereka bisa saling berinteraksi. Kegiatan rutin para guru yang dilakukan tiap pagi adalah saling menyapa salam dan berjabat tangan. Hubungan atau interaksi yang terjadi antarguru dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial, misal menjenguk jika ada yang sakit, ta'ziyah dan berkunjung ke rekan yang mempunyai hajat. Kegiatan rutin yang dilakukan lainnya yaitu pada saat lebaran. Rekan-rekan guru, TU, Kepala Sekolah juga keluarga dari masing-masing personil selalu mengadakan acara halal-bihalal. Pada acara ini juga turut mengundang rekan-rekan guru yang sudah pensiun.

3. Interaksi Sosial antara Siswa-Siswa

Hubungan siswa dengan siswa dimaksudkan untuk menjalin hubungan kerja sama antar siswa di sekolah agar saling menghormati, menghargai, dan bekerja sama dalam berbagai hal. Dengan melihat denah ruang kelas SMK N 1 Kendal memungkinkan semua siswa dapat saling berinteraksi. Salah satunya adalah kegiatan rutin saat istirahat, yaitu saling berkunjung ke tetangga kelas untuk sama-sama ke kantin, ke perpustakaan sekolah atau hanya sekedar berkumpul sambil bercanda. Di samping itu melalui kegiatan kesiswaan, misalnya OSIS dan berbagai macam ekstrakurikuler juga akan memberi kesempatan kepada mereka untuk saling mengenal serta mengeksplor semua bakat yang mereka miliki. Kegiatan lainnya

adalah sholat berjamaah pada pukul 12.00-12.15 serta setiap hari jum'at diadakan kegiatan khusus untuk siswa putra yaitu sholat jum'at bersama di mushola sekolah, kegiatan ini selain sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME juga dapat digunakan sebagai media untuk mempererat hubungan antar siswa.

4. Interaksi Sosial antara Guru-Siswa

Bentuk interaksi antara guru-siswa dapat terlihat jelas dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), adapun peran guru dalam proses belajar mengajar di sekolah antara lain adalah :

- Memberi contoh dalam penegakan disiplin dan tata tertib sekolah, misalnya: hadir tepat waktu di kelas dalam kegiatan pembelajaran dan berpenampilan rapi.
- Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status social, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
- Memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.

Setiap kelas juga memiliki seorang wali kelas yang memungkinkan terjadinya hubungan yang lebih akrab dan komunikatif antara guru-siswa. Interaksi lain dapat dilihat dari kegiatan kesiswaan seperti OSIS dan berbagai macam ekstrakurikuler.

5. Interaksi Sosial antara Guru-Staf TU

Interaksi yang terjadi antara guru-staf TU dapat dilihat dari sikap kerjasama yang ditunjukkan keduanya. TU mempunyai tugas untuk membantu tugas guru, misal membantu dalam pengetikan proposal dan perangkat pembelajaran dan mencatat administrasi.

6. Interaksi secara keseluruhan

Berdasarkan pengamatan kami, hubungan antar siswa di SMK N 1 Kendal cukup baik. Hubungan antara siswa dan guru juga cukup baik dan akrab. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang setiap bertemu guru mereka selalu tersenyum dan mengucapkan salam.

Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar juga cukup baik. Dibuktikan dengan adanya partisipasi sekolah dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat. Hubungan sekolah dengan sekolah lain juga cukup baik. Terlihat dengan adanya pertandingan

persahabatan antar sekolah, dan kompetisi dengan sekolah-sekolah lain pada lomba-lomba tertentu.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMK N 1 Kendal pada tanggal 30 juli-10 Agustus 2012 sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admistrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman. .
2. Pengelolaan pendidikan di SMK N 1 Kendal dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah.
3. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran.

B. SARAN

Penulis menyarankan kepada pihak pengelola SMK N 1 Kendal agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung dan fasilitas lainnya agar pembelajaran lebih kondusif. Agar melengkapi gedung baru yang baru selesai dibangun agar KBM yang dilaksanakan tidak terganggu terutama gedung dekat jalan raya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Iga Novian Tuhfatulajnas Pratama

NIM : 3301409020

Jurusan/prodi : Hkn/ppkn

Sekolah PPL : SMK N 1 Kendal

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan pelajaran PKn dalam kehidupan. PKn menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu. Penguasaan mata pelajaran PKn bagi peserta didik SMK berfungsi membentuk suatu tingkah laku yang baik. Dengan mengajarkan PKn diharapkan peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan diri di bidang keahlian dan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran PKn

PKn merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan untuk bertingkah laku sopan santun terhadap sesama dan saling menghargai disetiap perbedaan di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui pelajaran PKn peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan bahasa melalui model pembelajaran. Sebagai salah satu disiplin ilmu, PKn menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain, baik ilmu pengetahuan alam, sosial, seni dan ilmu-ilmu yang lain.

2. Kelemahan Mata Pelajaran PKn

Praktikan menyadari bahwa mata pelajaran PKn di pandangan sebagian peserta didik merupakan salah satu pelajaran yang kurang mengasyikkan dan membosankan. Hal ini salah satu disebabkan oleh adanya suatu proses pembelajaran yang kurang tepat. Metode pembelajaran PKn yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik akan membuat belajar PKn menjadi hidup dan mengasyikkan. Pembelajaran seperti ini akan mampu merangsang peserta didik untuk senang terhadap PKn dan mau belajar secara optimal sehingga akhirnya diperoleh hasil yang diharapkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Selama pelaksanaan PPL di SMK N 1 KENDAL alat bantu PBM cukup tersedia seperti LCD, Whiteboard dan Laboratorium yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn. Praktikan mengamati pihak sekolah telah menyediakan berbagai perlengkapan yang sering digunakan dalam pembelajaran hal tersebut bertujuan agar pembelajaran lebih optimal lagi.

C. Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari guru pamong. Pengalaman mengajar yang sudah lama membuat praktikan merasa masih sangat jauh proses membelajarkan peserta didik dan terus menerus belajar. Kemampuan guru pamong membuat variasi-variasi model pembelajaran menambah pengalaman tersendiri, dan membuat praktikan harus berusaha mencari model-model pembelajaran yang lain agar kualitas pembelajaran tidak berbeda jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Peran dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Proses bimbingan tidak hanya praktikan lakukan di sekolah latihan saja melainkan juga di kantor jurusan Politik dan Kewarganegaraan FIS Unnes sehabis PPL.

D. Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kurikulum yang dipakai SMK N 1 KENDAL adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah. Selama pelaksanaan PPL praktikan mengamati bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah menggunakan variasi-variasi model pembelajaran, seperti model diskusi kelompok, game, kartu masalah dan lain-lain. Model pembelajaran ini akan membuat peserta didik merasa asyik dalam belajar dan pemahamannya akan lebih lama tertanam dalam pikiran (ingatan).

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar mengajar 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dan tidak hanya itu juga praktikan juga telah memperoleh berbagai pengalaman saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dari pengalaman tersebut tentu dapat membekali diri praktikan dalam penyusunan laporan ppl 1. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 selama kurang lebih tiga minggu praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui tentang keadaan fisik sekolah; 2) praktikan dapat mengetahui keadaan lingkungan sekolah; 3) praktikan mengetahui fasilitas yang ada didalam sekolah, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan dapat mengetahui penggunaan sekolah, keadaan uru dan siswa, pelaksanaan tata tertib di sekolah, baik untuk guru dan siswa, serta praktikan

juga mengetahui tentang bidang pengelolaan dan administrasi yang ada di sekolah tempat latihan.

Pengembangan SMK N 1 KENDAL ini tidak dapat terlepas dari berbagai pihak terkait, seperti Pemerintah Kota KENDAL, komite sekolah, orang tua siswa, bahkan Universitas Negeri Semarang sendiri. Universitas Negeri Semarang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, misalnya dalam hal peningkatan mutu pengajar, pengelolaan manajemen sekolah, dan pengembangan kurikulum. Penyusun berharap kepada pihak Universitas agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bantuan bimbingan dan perhatian dari guru pamong beserta semua pihak yang telah membantu dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kendal, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs.Ngudiana Putra, M.Pd
NIP:19610917 198803 1 007

Iga Novian T.P
NIM:3301409020

Nama : Dewi Mulyasari
NIM : 3301409048
Prodi : Hkn
Sekolah latihan : SMK Negeri 1 Kendal

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N 1 Kendal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 20 juli sampai 11 agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik dan lancar. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri. mata pelajaran PKn memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang baik dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, dan juga untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat direalisasikan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 1 Kendal merupakan negeri yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik guna menunjang kegiatan pembelajaran. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMK N 1 Kendal sudah cukup baik di mana di setiap kelas sudah di tunjang oleh white board yang memudahkan guru dalam menuliskan materi yang akan di sampaikan di kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Pak Ngudiana Putra. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa, ramah dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat

membimbing siswa dalam belajar dan mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan baik.

Dosen pembimbing banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Kendal

Kualitas pembelajaran Pkn di SMK N 1 kendal sudah sangat baik. Baik dalam penyampaian materi kepada siswa maupun dalam proses komunikasi. Dalam penyampaian materi guru pamong dapat menguasai kelas sehingga materi yang di sampaikan dapat tersalurkan dengan baik. Komunikasi yang terjadi antara guru dan siswatidak hanya berlangsung di dalam kelas di luar kelas pun siswa dapat berinteraksi dengan guru mengenai pembelajaran jika siswa ada yang ingin di tanyakan. Tidak hanya komunikasi guru dan siswa, komunikasi antar guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staf karyawan di sekolah berlangsung dengan baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena kerja sama yang berlangsung dengan sangat baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun di dalam menghadapi situasi di lapangan praktikan merasa kurang terbiasa menghadapi siswa sehingga praktikan belum mapu menguasai kelas secara maksimal.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat belajar menjadi pendidik yang profesional dan berdedikasi dalam dunia pendidikan. Praktikan banyak belajar baik dari guru pamong maupun guru mata pelajaran yang lain dalam menghadapi siswa, menyampaikan materi,dan berkomunikasi dengan siswa sehingga kedepannya nanti praktikan dapat lebih mengembangkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan kepada SMK N 1 kendal untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih baik lagi dan menghasilkan siswa yang lebih berprestasi lagi.

Kepada Universitas Negeri Semarang praktikan menyarankan agar lebih meningkatkan koordinasi antara dosen koordinasi, dosen pembimbing dan guru pamong agar dapat membimbing praktikan secara maksimal dalam membentuk praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kendal,9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Ngudiana Putra
NIP.

Dewi Mulyasari
NIM.3301409048

REFLEKSI DIRI

Nama : Iim Shoimah
NIM : 3301409056
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan (HKn)

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 30 Juli – 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kendal.

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya khususnya bagi program pendidikan, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Praktik PPL Dimulai dari PPL1 yaitu observasi di sekolah untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat disekitar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 1 Kendal. Dimana SMK Negeri 1 Kendal telah terakreditasi A. Kegiatan ini diawali dengan penjuruan mahasiswa ppl ke satuan pendidikan oleh universitas pada Senin 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa di satuan pendidikan oleh dosen koordinator pada Senin 30 Juli 2012 pada pukul 10.30 WIB di SMK Negeri 1 Kendal. Setelah penyerahan oleh dosen koordinator PPL kemudian mahasiswa peserta PPL menemui guru pamong yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Kegiatan PPL I telah memberikan banyak pengalaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan metode dan model pembelajaran serta cara pengelolaan kelas yang dapat dijadikan gambaran ketika nantinya benar-benar mengajar dan berhadapan dengan murid secara langsung sehingga dapat mengendalikan kelas dan dapat mengendalikan kelas dengan baik.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Substansi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih banyak mengarah pada *learning by doing*, yaitu praktik belajar kewarganegaraan sebagai inovasi pembelajaran untuk lebih memahami

tentang kognisi dan afeksi secara mendalam melalui pengalaman belajar dengan *life skills* (kecakapan hidupnya). Dengan berbagai metode dan strategi yang diterapkan, diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab, berfikir kritis, terlibat kegiatan *problem solving* dan *inquiry*, serta teknik belajar yang kooperatif. Suasana belajar menjadi kondusif, aktif, kreatif dan menyenangkan serta bermakna. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMK ini sudah tersedia secara cukup. SMK Negeri 1 Kendal memiliki beberapa laboratorium yang memadai dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya lab IPA, lab komputer, lab bahasa dan berbagai lab jurusan lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Pkn adalah Bapak Drs. M. Arifin Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa, berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan dan mempunyai kualitas yang baik. Bapak Drs. M. Arifin sangat baik beliau sangat terbuka, memberikan arahan bagi saya dalam menyusun RPP dan memberikan arahan dalam mengajar PKn. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing Drs. H. Makmuri banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan penerapan KKM pada tiap mata pelajaran yang diharapkan dengan penerapan itu dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan memacu agar memperoleh nilai yang lebih baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah memperoleh mata kuliah jurusan, MKDK, SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, dsb melalui kegiatan PPL1 inilah saatnya saya untuk berani tampil didepan kelas dan mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Tetapi, karena pada perkuliahan praktikan belum berhadapan langsung dengan situasi nyata, pada awal penerjunan praktikan masih merasa belum terbiasa tetapi setelah PPL praktikan telah mulai beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan memperoleh banyak pengetahuan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL1 dari observasi praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, dapat memperoleh data sekolah, dapat melihat dan memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru khususnya guru PKn, dapat mengetahui guru dan staf yang ada disekolah, dapat mengamati model-model-model pengajaran guru, dapat mengamati guru dalam mengelola kelas, dapat memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam pembelajaran. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Negeri 1 Kendal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada. Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Kendal, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. M. Arifin
NIP. 19591025 198803 1 005

Iim Shoimah
NIM.3301409056

REFLEKSI DIRI

Nama : Nana Lutfiana
NIM : 3301409059
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N 1 Kendal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 1 Kendal merupakan Sekolah negeri yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMK N 1 Kendal sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Bapak Muhammad Arifin, bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Kendal

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMK N 1 Kendal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 1 Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 1 Kendal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru pamong

Muhammad Arifin
NIP.

Kendal, 09 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Nana Lutiana
NIM.3301409059

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Retno Wulandari
NIM : 5401409015
Prodi : PKK S1, Tata Busana
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi, Tata Busana
Fakultas : Teknik

Pendahuluan

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan “refleksi diri” ini dengan lancar tanpa adanya halangan suatu apapun. Tugas ini dibuat untuk memenuhi tugas PPL 1. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, saya mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan dan menyadari masih banyak kekurangan dalam refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Pada dasarnya PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Kendal.

A. PENGENALAN MESIN JAHIT

1. Kelebihan dan Kekurangan Pengadaan Mesin Jahit *High Speed* Untuk Jurusan Tata Busana

a. Kelebihan Pengadaan Mesin *High Speed*

Mata pelajaran tata busana merupakan jurusan prodi kejuruan yang menitikberatkan pada keahlian khususnya menjahit. Sekolah menengah yang mempunyai jurusan tata busana butik salah satunya adalah SMK N 1 kendal. Di SMK ini sudah termasuk maju karena guru- guru yang ada sudah cukup berpengalaman, selain itu juga dalam pengadaan peralatan dan perlengkapan menjahit sudah tersedia. Salah satu contoh dari perkembangan lab jurusan tata busana adalah dari 3 ruang praktik menjahit, sudah ada 2 tempat khusus mesin jahit industri atau *High Speed* dan

mesin industri yang lain yang menggunakan daya listrik yang bertegangan tinggi. Dengan semakin meningkatnya perkembangan jaman dan persaingan yang ketat, maka penggunaan mesin *High Speed* ini sangatlah membantu siswa dalam pencapaian produk jahitan yang lebih cepat.

b. Kelemahan Pengadaan Mesin *High Speed*

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran tata busana khususnya menjahit merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan menantang karena menggunakan alat- alat yang canggih dan bertegangan tinggi, sehingga siswa harus lebih berhati- hati dan menerapkan sistem K3. Selain kelebihan saat penggunaan mesin industri ini, ada juga kelemahan yang mungkin terjadi yaitu saat pemadaman listrik. Hal itu mungkin bisa terjadi karena pada saat sekarang ini banyak yang sudah menggunakan listrik, sehingga semakin berkurangnya persediaan yang ada. Hal ini dapat mengakibatkan terlambatnya jadwal pengumpulan tugas dan berhentinya proses pembelajaran yang menggunakan peralatan dengan mesin.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran berupa LCD karena dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan motivasi siswa lewat gambar atau video motivasi dan lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membimbing dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini.

Guru pamong yang bernama Ima Mulyanti, S.Pd yang akrab dipanggil Bu Ima, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, menangani murid-murid dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih giat dan semangat. Dalam mengajar beliau dapat menjadi panutan sebagai guru yang profesional dan berkompeten.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ektrakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, ikut menjadi pendamping belajar mengajar dan bimbingan penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru- guru dan staf- staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kendal. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana yang sudah ada lebih dimanfaatkan, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan- kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur dan program 3S (senyum, sapa, salim) yang dilakukan tiap pagi menjemput siswa masuk ke kelas agar siswa merasa lebih dekat dengan guru dan karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Kendal.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Kendal, 12 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Ima Mulyanti, S.Pd
NIP. 197909192007012009

Guru Praktikan

Retno Wulandari
5401409015

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Atiqoh Zen
Nim : 5401409019
Prodi : PKK, S1 Tata Busana
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Kendal pada tanggal 30 juli sampai dengan 11 agustus 2011. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 Kendal yang terletak di kota Kendal, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan keramaian kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Kendal selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.45 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Pada dasarnya PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Kendal. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Busana Butik

Kekuatan mata pelajaran busana butik di SMK N 1 Kendal sangat besar. Salah satu contoh di SMK N 1 Kendal yang memiliki beberapa jurusan lain selain busana butik, misalkan perbankan syariah, hampir setiap tahun ajaran baru selalu memesan seragam jurusan pada jurusan busana butik. Hal tersebut sangat mendukung proses belajar siswa jurusan busana butik karena dengan adanya job pesanan seragam tersebut, siswa kelas XI busana butik tidak perlu membeli kain untuk praktek pada pembuatan busana wanita. Dari kesempatan tersebut, selain siswa mendapat nilai mata pelajaran tanpa harus mengeluarkan biaya membeli kain untuk praktek, namun siswa juga dapat belajar bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Jurusan busana butik juga selalu menyalurkan keahlian siswanya dalam mengikuti LKS (Lomba Ketrampilan Siswa) setiap tahunnya, sehingga dapat membimbing siswa yang unggul untuk meraih prestasi bersaing dengan sekolah-sekolah lain di ajang perlombaan yang positif.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Kendal

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Kendal sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Busana Butik cukup memadai. Tersediannya 2 ruang praktek menjahit dengan 1 ruang terisi mesin jahit manual dan yang 1 lainnya terisi mesin jahit high speed, juga terdapat beberapa mesin obras, 1 mesin pressing dan beberapa meja setrika dan setrika listrik yang sangat mendukung proses pembelajaran praktek. Terdapat pula ruang jurusan yang menyediakan macam-macam alat dan bahan untuk mempermudah siswa dalam belanja untuk praktek menjahit. Barang-barang yang disediakan di ruang jurusan tersebut telah disubsidi dari pemerintah sebesar 25 % pada setiap pembelian barang, sehingga siswa lebih hemat dalam membelanjakan uangnya untuk kebutuhan praktek.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Busana Butik yang sekaligus sebagai ketua jurusan Busana Butik sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Siti Munfa'ati sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Uchiah Ahmad yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Kendal selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Kendal

Proses pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Kendal sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran busana butik juga sudah cukup baik. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswanya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 6. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| 7. Komunikasi siswa | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| 8. Metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 9. Variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| 10. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kendal. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Kendal agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Kendal dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Siti Munfa'ati, S.Pd
NIP. 195607141980112002

Guru Praktika

Nur atiqoh Zen
NIM. 5401409019

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Robiyati
NIM : 5401409026
Prodi : PKK S1 Tata Busana
Jurusan : TJP Busana
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Kendal pada tanggal 30 juli sampai dengan 11 agustus 2011. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Busana Butik

Kekuatan mata pelajaran busana butik di SMK N 1 Kendal sangat besar. Salah satu contoh di SMK N 1 Kendal yang memiliki beberapa jurusan lain selain busana butik, misalkan perbankan syariah, hampir setiap tahun ajaran baru selalu memesan seragam jurusan pada jurusan busana butik. Hal tersebut sangat mendukung proses belajar siswa jurusan busana butik karena dengan adanya job pesanan seragam tersebut, siswa kelas XI busana butik tidak perlu membeli kain untuk praktek pada pembuatan busana wanita. Dari kesempatan tersebut, selain siswa mendapat nilai mata pelajaran tanpa harus mengeluarkan biaya membeli kain untuk praktek, namun siswa juga dapat belajar bertanggung jaab atas pekerjaanya.

Jurusan busana butik juga selalu menyalurkan keahlian siswanya dalam mengikuti LKS (Lomba Ketrampilan Siswa) setiap tahunnya, sehingga dapat membimbing siswa yang unggul untuk meraih prestasi bersaing dengan sekolah-sekolah lain di ajang perlombaan yang positif.

1. Kekuatan Pembelajaran Busana Butik (Busana Wanita mengenai Mutu Busana)

Mata pelajaran busana wanita merupakan mata pelajaran yang sangat menarik apalagi jika pembelajaran busana wanita mengenai mutu busana disajikan dengan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif. Dalam pembelajaran busana wanita guru dituntut menguasai materi serta metode-metode baru yang inovatif sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan selama mengikuti PBM. Materi busana wanita mengenai mutu busana merupakan materi pelajaran praktikum yang mudah dipahami oleh siswa karena dalam pembuatan busana wanita sangat memperhatikan mutu busana yang meliputi kualitas bahan utama, kualitas bahan pelengkap, kualitas pola, kualitas potong bahan, dan kualitas jahitan.

2. Kelemahan Pembelajaran Busana Butik (Busana Wanita mengenai Mutu Busana)

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran busana butik merupakan salah satu pelajaran yang dianggap berat karena dalam pembelajaran busana butik tidak hanya teori tetapi juga praktik menjahit busana yang pada umumnya pemilihan metode yang kurang tepat dan monoton serta media yang kurang dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya sehingga tujuan pembelajaran kewirausahaan tidak dapat dicapai secara maksimal.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Busana Butik sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Nur'aeny sebagai guru pamong memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Uchiyah Ahmad yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Kendal selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Kendal

Proses pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Kendal sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran busana butik juga sudah cukup baik. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswanya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM

berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kendal. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur dan program 3S (senyum, sapa, salim) yang dilakukan tiap pagi menjemput siswa masuk ke kelas agar siswa merasa lebih dekat dengan guru dan karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Kendal.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih
Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Guru Praktikan

Nur'aeny, S.Pd
NIP. 19810405 200903 2 008

Robiyati
NIM. 5401409026

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ayu Aprilyani
NIM : 5401409086
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Fakultas : Teknik

Pendahuluan

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Kendal pada tanggal 30 juli sampai dengan 11 agustus 2011. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Pada dasarnya PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Kendal.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Busana Butik kelas VII
a. Kekuatan Pembelajaran Busana Butik kelas VII Mengenai Standar Kompetensi Membuat Busana Wanita

Mata pelajaran Busana Butik merupakan mata pelajaran yang sangat menarik dengan standar Kompetensi Membuat Busana Wanita dengan disajikan dengan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif. Membuat Busana Wanita merupakan mata pelajaran praktik, inovatif dan kreatif untuk menghasilkan Produk yang sesuai dengan desain dan teknik-teknik dalam pembuatannya. Dalam pembelajaran Busana Butik mengenai membuat busana wanita memiliki Kompetensi Dasar Mengelompokkan macam-macam busana wanita, memotong bahan, menjahit busana, menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan, menghitung harga jual, melakukan pengepresan, memilih bahan baku, mengawasi mutu busana. Untuk itu guru dituntut menguasai materi pembelajaran, teknik-teknik menjahit busana serta metode-metode baru yang inovatif dan kreatif sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan selama mengikuti PBM. Materi Membuat Busana Wanita merupakan materi pelajaran praktikum yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa karena pembelajaran yang dilakukan dengan membuat suatu produk yang menarik dan memiliki kreativitas tinggi

b. Kelemahan Pembelajaran Busana Butik kelas VII mengenai Standar Kompetensi Membuat Busana Wanita

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran Membuat Busana Wanita merupakan salah satu pelajaran yang memiliki ketelitian, kreativitas, keterampilan dan praktik sehinggabanyak hal yang harus dipelajari dari berbagai macam teknik-teknik pembuatan secara bertahap, oleh karena itu murid diharapkan dapat mempraktikkan cara menjahit Busana Wanita sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.pada umumnya pemilihan metode untuk pengajaran praktikum yang kurang tepat dan dan tidak menarik, serta media yang kurang kreatif dapat membuat siswa jenuh dan kurang memperhatikan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Penyampaian materi dan teknik-teknik pembuatan busana Wanita kepada siswa yang kurang mampu menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran membuat Busana Wanita tidak dapat menghasilkan produk secara maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, jurusan Busana memiliki 2 lab menjahit dengan fasilitas menjahit menggunakan mesin beraliran listrik seperti Highspeed,mesin obras, mesin otomatis, mesin over deck, mesin pemasangan kancing dan setrika untuk pengepresan dll. namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran berupa LCD karena dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan motivasi siswa lewat gambar atau vidio motivasi dan lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa agar dalam kegiatan PBM siswa tidak merasa bosan karena dengan metode ceramah yang monoton.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membimbing dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini.

Guru pamong yang bernama Dra. Nuraeny , beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, menangani murid-murid yang hiperaktif dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih giat dan semangat. Dalam mengajar beliau dapat menjadi panutan sebagai guru yang profesional dan berkompeten.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, ikut menjadi pendamping belajar mengajar dan bimbingan penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| a. Membuka pelajaran | f. Menulis dipapan tulis |
| b. Komunikasi siswa | g. Mengkondisikan situasi belajar |
| c. Metode pembelajaran | h. Memberi Pertanyaan |
| d. Variasi dalam pembelajaran | i. Menilai hasil belajar |
| e. Memberikan penguatan | j. Menutup Pelajaran |

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kendal. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur dan program 3S (senyum, sapa, salim) yang dilakukan tiap pagi menjemput siswa masuk ke kelas agar siswa merasa lebih dekat dengan guru dan karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Kendal.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Kendal, 12 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Nur'aeny, S.Pd
NIP.198104052009032008

Ayu Aprilyani
5401409086

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Diyah Mustika Purwita
NIM : 5401409161
Prodi : Pendidikan Tata Busana
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Fakultas : Teknik

Pendahuluan

Tiada kata yang lebih tepat selain rasa syukur atas segala limpahan rahmat yang diberikan kepada praktikan. Penyusunan refleksi diri ini digunakan sebagai salah satu tugas dalam PPL 1 yang telah selesai dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 10 Agustus 2012. Setelah mendapatkan pengalaman PPL 1 selama 2 minggu praktikan mencoba untuk memberikan deskripsi singkat mengenai sekolah sebagai lokasi pelaksanaan PPL 1. Kesempurnaan hanyalah milik Allah semata dan kekurangan adalah milik hambaNya, demikian pula dengan penyusunan refleksi diri ini. Praktikan menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan didalamnya, sehingga kritik dan saran senantiasa diharapkan.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Salah satu fungsi Universitas Negeri Semarang adalah untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional dan mempersiapkan calon guru yang mampu bekerja sesuai kompetensi. Calon guru profesional harus dapat memenuhi empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Program PPL adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pembuatan Pola Busana

1. Kekuatan Pembelajaran Pembuatan Pola Busana

Mata pelajaran Produktif Busana Butik adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari setiap siswa di jurusan busana butik. Dalam pembelajaran mata pelajaran produktif busana butik terdapat beberapa jenis mata pelajaran didalamnya, seperti desain busana, pembuatan pola, pembuatan busana wanita, pembuatan busana pria, pembuatan busana anak, dan sebagainya. Proses pembelajaran pembuatan pola busana dikelas X merupakan hal yang menarik, karena siswa mulai diajak untuk berpikir merencanakan pembuatan sebuah busana pada tahap awal. Pembelajaran pembuatan pola busana juga cukup mudah untuk diikuti karena menggunakan peralatan-peralatan yang mudah didapatkan. Selain itu, proses pembelajaran pembuatan pola busana juga dapat melatih keterampilan siswa SMK dalam berhitung secara cepat. Nilai karakter yang dapat disampaikan dalam pembelajaran ini adalah ketelitian yang sangat mutlak untuk dimiliki setiap siswa. Guru sebagai pengajar juga harus memiliki ketelitian dalam memeriksa pekerjaan siswa, karena tanpa adanya ketelitian dapat berakibat fatal pada proses awal kegiatan belajar.

2. Kelemahan Pembelajaran Pembuatan Pola Busana

Pembelajaran pembuatan pola busana tentunya tak luput dari kelemahan-kelemahan. Salah satu hal yang menjadi kelemahan dalam proses pembelajaran pembuatan pola busana adalah kurangnya inovasi media pembelajaran yang digunakan. Tanpa adanya media pembelajaran inovatif siswa menjadi kurang tertarik untuk mempelajari pembuatan pola. Pembelajaran yang dilaksanakan terkesan masih tradisional tanpa adanya inovasi-inovasi yang dilakukan. Inovasi media pembelajaran yang paling mudah untuk diterapkan dalam pembuatan pola busana diantaranya dilakukan melalui *Power Point Slides*, atau dapat juga melalui media Dalton.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 1 Kendal sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Salah satu kekurangannya adalah karena kurang optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada, misalnya untuk pemakaian *LCD Projector* yang masih jarang digunakan saat pembelajaran. Penggunaan sarana belajar yang optimal seharusnya sangat menguntungkan karena dapat menjadikan pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Misalnya dalam pembelajaran pembuatan pola busana, *LCD Projector* dapat digunakan untuk menampilkan video pembuatan pola dengan berbagai metode.

c. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membimbing dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini.

Guru pamong praktikan, Ibu Ima Mulyati, S. Pd adalah salah seorang guru yang memiliki perhatian tinggi dalam membimbing mahasiswa PPL, mulai dari mengenalkan pada cara-cara menyusun silabus, RPP hingga cara-cara dalam menguasai materi yang akan diberikan pada siswa. Satu hal berharga yang diajarkan beliau yaitu keyakinan pada kemampuan diri untuk menguasai materi. Berdasarkan latar belakang pendidikan beliau yang berasal dari prodi tata boga sangatlah mengesankan apabila beliau pada akhirnya dapat menjadi guru tata busana yang profesional.

Dosen pembimbing, Bapak Prof.Kardoyo, M. Pd juga merupakan dosen pembimbing yang sangat tepat untuk membimbing pelaksanaan PPL karena perhatian beliau yang sangat besar pada kelancaran pelaksanaannya.

d. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah subjek yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL ini. Selama pelaksanaan PPL 1 ini praktikan mengasah kemampuan diri dalam mendampingi guru saat pembelajaran. Selain itu praktikan juga harus mampu

beradaptasi dan berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, staf TU, satpam dan termasuk juga seluruh siswa.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kendal. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana dimanfaatkan secara lebih optimal agar pembelajaran dapat berjalan secara menarik, efektif dan efisien.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya praktikan menyampaikan terima kasih.

Kendal, 12 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Ima Mulyati, S. Pd
NIP. 197909192007012009

Diyah Mustika Purwita
NIM. 5401409161

REFLEKSI DIRI

Nama : Hudatul Janah
Nim : 5401911002
Prodi : PKK, S1 Tata Busana
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Fakultas : Teknik

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai visi dan misi menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Maka Kurikulum Pendidikan untuk program S1, harus terdapat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami dari proses pengajaran sampai manajemen sekolah di sekolah yang sebenarnya.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 Kendal pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran sesuai kompetensi maupun kehidupan sosial di sekolah sebagai mana mestinya.

Lokasi SMK N 1 Kendal yang terletak di dekat pusat kota Kendal, letaknya sangat strategis karena terletak pada jalan utama kota sehingga mudah dijangkau dan mudah dalam mencari kebutuhan sekolah seperti alat tulis, alat praktek, tempat foto copy dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Kendal selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.45 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Pada dasarnya PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada

program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Kendal. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi tentang kekuatan pembelajaran Busana Butik

Kekuatan mata pelajaran busana butik di SMK N 1 Kendal sangat besar. Salah satu contoh di SMK N 1 Kendal yang memiliki beberapa jurusan lain selain busana butik, misalkan akuntansi, pemasaran hampir setiap tahun ajaran baru selalu memesan seragam pada jurusan busana butik. Hal tersebut sangat mendukung proses belajar siswa jurusan busana butik karena dengan adanya pesanan seragam tersebut, siswa kelas XII busana butik tidak perlu magang ditempat lain / diluar sekolah. Dari kesempatan tersebut, selain siswa mendapat nilai program sistem ganda (PSG) dengan bukti adanya sertifikat yang dapat membantu siswa dalam mencari kerja setelah lulus, namun siswa juga dapat belajar bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Jurusan busana butik juga selalu menyalurkan keahlian siswanya dalam mengikuti LKS (Lomba Ketrampilan Siswa) setiap tahunnya, dan hampir setiap tahun SMK N 1 Kendal menjadi juara 1 se-kabupaten Kendal sehingga dapat membimbing siswa yang unggul untuk meraih prestasi bersaing dengan sekolah-sekolah lain di ajang perlombaan yang positif.

2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK N 1 Kendal

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Kendal sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Busana Butik cukup memadai. Tersediannya 3 ruang praktek menjahit dengan 1 ruang terisi mesin jahit manual dan yang 2 lainnya terisi mesin jahit high speed, juga terdapat beberapa mesin obras, mesin kaos, mesin jarum 5, mesin semi otomatis, 1 mesin pressing dan beberapa meja setrika dan setrika uap, setrika listrik yang sangat mendukung proses pembelajaran praktek. Terdapat ruang jurusan yang terdapat bahan dan perlengkapan menjahit / praktek. Barang-barang yang disediakan diruang jurusan tersebut telah disubsidi dari pemerintah, sehingga siswa tidak perlu lagi membayar bahan praktek.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong yang ditugaskan adalah guru mata pelajaran Busana Butik (produktif) yang profesional sehingga sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di lapangan. Ibu Siti Munfa'ati sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, mempunyai pengalaman banyak, berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Uchiyah Ahmad yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Kendal selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan,

dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

4. Refleksi terhadap pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Kendal

Proses pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Kendal sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan siswa dalam menanggapi pelajaran busana butik juga sudah cukup baik. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswanya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| h. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| i. Komunikasi siswa | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| j. Metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| k. Variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| l. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kendal. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Kendal agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMK N 1 Kendal dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Siti Munfa'ati, S.Pd
NIP. 195607141980112002

Guru Praktikan

Hudatul Janah
NIM. 5401911002

REFLEKSI DIRI

Nama : Setyo Adhi Nugroho
Nim : 6101409051
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Puji syukur kita panjatkan atas berkah dan hidayah Allah Swt sehingga laporan ini dapat selesai tanpa adanya halangan yang berarti. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, di mana pada tanggal 30 Juli 2012 mahasiswa praktikan diterjunkan oleh dosen koordinator yaitu bapak Dr. Kardoyo, M.Pd dan diterima di sekolah atau tempat latihan praktikan, yaitu di SMK N 1 Kendal yang terletak di jalan Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal oleh kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Kusdarmanto. Letak SMK N 1 Kendal sangat strategis, karena berada di pinggir jalan raya sehingga memudahkan akses transportasi.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa program Kependidikan, sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dari kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari bangku kuliah untuk diterapkan di sekolah praktikan, sikap profesional dari mahasiswa PPL dituntut dalam rangka tanggung jawabnya sebagai calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk membentuk karakter dasar seorang guru.

Praktikan melaksanakan tugas PPL di SMK Negeri 1 Kendal yang sangat berarti dan bermanfaat sekali bagi praktikan. Disamping ilmu dan pengetahuan, banyak pelajaran dan pengalaman baru di PPL ini. Dimana dalam PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengajar sesuai bidang studinya dan mengikuti segala kegiatan yang ada di sekolah latihan

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pembelajaran Olahraga merupakan salah satu pembelajaran yang selama ini sangat disukai oleh siswa karena mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Siswa bahkan seringkali merasa senang saat pembelajaran olahraga. Sehingga berakibat pada proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam pembelajaran olahraga adanya interaksi antara siswa dan lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Kendal merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa. Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Kendal termasuk baik, diantaranya ruang kelas yang nyaman, laboratorium dan perpustakaan yang memadai, ruang komputer dan ruang multimedia, aneka lapangan

olahraga berstandar nasional, dan tiap kelas yang dilengkapi dengan white board dan sebagian kelas black board yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong pada pembelajaran olahraga di SMK Negeri 1 Kendal adalah Bapak Bambang Ady Santoso, yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya, selain itu beliau juga ramah dan selalu bisa memberikan masukan-masukan yang positif kepada mahasiswa sehingga menjadi lebih baik. Begitupula dengan dosen pembimbing Dr.Sulaiman, M.Pd. yang selama ini juga memberikan masukan-masukan positif.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain itu terdapat kegiatan ekstra dan intra yang diperuntukan bagi siswa, kegiatan intra dilaksanakan pada hari senin-kamis 07.00-15.15 dan pada hari jumat 07.00-14.15, sabtu 07.00-15.15. Kegiatan ekstra sendiri dilaksanakan jam 15.30-17.00 pada hari tertentu. Kegiatan ekstra sendiri meliputi Basket, Bolavoli, Taekwondo, Drama, Music, Pecinta alam, PMR, dan Pramuka wajib bagi kelas X, sehingga siswa memperoleh pengetahuan lebih.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sebelum mendapatkan petunjuk dari guru pamong masih jauh dari yang diharapkan. Dalam penyampaian materi belum begitu siap, tetapi dengan bantuan guru pamong, praktikan merasa mendapat motivasi atau dorongan untuk menjadi lebih baik, sehingga praktikan juga mempelajari dan mempersiapkan betul-betul materi yang diajarkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL 1 adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan
- Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah
- Memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran Olahraga bagi mahasiswa praktek
- Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah
- Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan di Unnes

Untuk sekolah pada dasarnya sudah baik. Sekolah sudah mau menerima kami dengan tangan terbuka dan sudah menganggap kami sebagai bagian dari keluarga SMK Negeri 1 Kendal. Tetapi ada juga saran yang kami berikan yaitu tingkatkan terus kerjasama antar komponen sekolah sehingga dapat mewujudkan cita-cita dan keinginan sekolah agar dapat unggul di segala bidang. Meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa di lapangan dapat terpantau dengan baik.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga SMK Negeri 1 Kendal

Mengetahui,
Guru Pamong

Bambang Ady Santoso
NIP.19630427 198707 1 001

Kendal,8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Setyo Adhi Nugroho
NIM.6101409051

REFLEKSI DIRI

Nama : Liliana
NIM : 6101409074
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL I di SMK Negeri 1 Kendal. Pratik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai langkah awal sebelum melaksanakan PPL II. Kegiatan PPL I akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Praktikan melaksanakan PPL I di SMK Negeri 1 Kendal mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Dalam PPL I ini praktikan melakukan observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas dan guru. Praktikan juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ekstra kurikuler, sarana dan prasarana dan tersedia serta kalender akademik yang berlaku.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran penjasorkes ini. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sebagian besar peserta didik senang mengikutinya karena cenderung lebih menyenangkan bila dilaksanakan dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa merasa bebas bergerak sehingga dapat menghilangkan stress. Maka dari itu, pada proses pembelajaran Penjasorkes siswa cenderung mengikuti dengan baik dan aktif. Selain itu, melalui Penjasorkes guru juga dapat membentuk karakter siswa tentunya dalam jangka panjang, karena dalam pelajaran penjasorkes terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya antara lain nilai kejujuran, kerjasama team, kedisiplinan dan lain-lain. Oleh karena siswa sangat perlu mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Adapun kelemahan dari pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga adalah alokasi waktu pembelajaran yang tersedia sangat kurang untuk mencapai tujuan dari penjasorkes itu sendiri serta kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran penjasorkes, ini sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Selain itu, adanya beberapa siswa yang meremehkan mata pelajaran ini, saat dilakukan di kelas (teori) anak - anak meremehkan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan gaduh sendiri dan tidak memperhatikan guru di depan. Mereka selalu beranggapan bahwa pelajaran ini mudah sehingga tidak perlu belajar secara teoritik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 1 Kendal cukup memadai. Sarana ini sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang tersedia cukup untuk menampung seluruh siswa sehingga tidak ada kelas pagi atau siang seperti yang terjadi pada sekolah yang kekurangan ruang kelas. Selain itu juga terdapat ruang guru, ruang TU, mushola, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang multimedia, lapangan olahraga meliputi 1 lapangan basket, 1 lapangan tenis lapangan, 1 lapangan bola voli, serta kantin yang cukup baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Bapak Yulianto, B. A. adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau merupakan sosok yang tegas tetap mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar. Selama mendidik atau mengabdikan di SMK Negeri 1 Kendal ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam KBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, pengelolaan kelas, sampai menutup kelas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing Bapak Drs. H. Sulaiman, M.Pd. juga baik, dimana beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni, agar kelak menjadi guru yang profesional.

D. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan di SMK Negeri 1 Kendal, yaitu sudah benar-benar bagus, karena mengarah kepada kompetensi dasar siswa, dimana di dalam kegiatan belajar mengajar guru bertindak hanya sebagai fasilitator saja, artinya guru tidak berperan aktif, tetapi siswa juga ikut aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga terjadi timbal balik dan pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Selain itu untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

Untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi, harus ada perencanaan pembelajaran yang matang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar. Selain itu tersedianya media serta sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung, sehingga peran guru sangat besar. Berbicara tentang sarana dan prasarana, secara umum di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup lengkap.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menerima mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah

tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar.

Pada masa observasi yang praktikan laksanakan, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bekal yang dimiliki oleh praktikan dalam mengikuti PPL I masih sangat minim sehingga masih memerlukan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong Penjasorkes.

Praktikan bersyukur karena mendapatkan guru pamong yang sabar dan banyak memberi materi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik dan penguasaan kelas yang baik.

F. Nilai tambahan setelah Melakukan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dalam PPL I, praktikan mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan praktikan di kelas ketika Guru Pamong mengajar memberikan gambaran mengenai kondisi jalannya proses pembelajaran secara langsung, bagaimana cara guru menyampaikan materi, dan mengelola kelas dengan baik serta memberikan gambaran bagi praktikan tentang bagaimana seharusnya menerapkan ilmu pengetahuan yang telah praktikan miliki di situasi yang nyata. Selain itu, guru praktikan juga ingin mengajak pihak sekolah latihan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik yang berpengetahuan, berpendidikan, berbudi pekerti luhur dan pandai.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMK Negeri 1 Kendal.

Semarang, 07 Agustus
2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Yulianto, B. A.
NIP. 19550718 198102 1 002

Liliana
NIM. 6101409074

REFLEKSI DIRI

Nama : Fikri Maulana
NIM : 6101409080
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya tahap kedua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah dan jadwal KBM sekolah, dan selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Mahasiswa yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, dimana pada tanggal 30 Juli 2012 para mahasiswa praktikan diterjunkan oleh dosen koordinator yaitu Bpk. Dr. Kardoyo, M.Pd dan diterima di sekolah atau tempat latihan praktikan, yaitu di SMK N 1 KENDAL yang terletak di JL. Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal oleh Kepala Sekolah yaitu bapak Drs. Kusdarmanto. Letak SMK N 1 KENDAL sangat strategis, aman dan nyaman. Lokasinya dekat dengan jalan raya sehingga mudah menjangkau sarana transportasi.

Dari observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih dua minggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesan terhadap SMK N 1 KENDAL

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK N 1 KENDAL, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK N 1 KENDAL.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK N 1 KENDAL sudah cukup memadai. Bangunannya yang kokoh memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran Penjasorkes, SMK N 1 KENDAL dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai, walaupun sarana dan prasarananya tidak mencakup semua bidang olahraga.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran Penjasorkes, SMK N 1 KENDAL berjalan cukup baik. Siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan ada timbal balik yang baik antara guru dan siswa bahkan siswa dan siswa.

4. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Bapak Yulianto, B.A. yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Penjasorkes.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen Pembimbing berasal dari fakultas Ilmu Ekonomi, Bpk. Dr. Kardoyo, M.Pd adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Penjasorkes di SMK N 1 KENDAL, saran yang dapat diberikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran Penjasorkes sehingga siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan SMK N 1 KENDAL sudah Baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Demikin refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 10 agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Bpk. Yulianto, B.A.
NIP. 19550718 198102 1 002

Fikri Maulana
NIM. 6101409080

REFLEKSI DIRI

NAMA : M. Afif Saiful Ulum
NIM : 6101409095
PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Kendal. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMK N 1 Kendal, penulis berpendapat bahwa SMK N 1 kendal merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, di mana pada tanggal 30 Juli 2012 mahasiswa praktikan diterjunkan oleh dosen koordinator yaitu bapak Dr. Kardoyo, M.Pd dan diterima di sekolah atau tempat latihan praktikan, yaitu di SMK N 1 Kendal yang terletak di jalan Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal oleh kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Kusdarmanto. Letak SMK N 1 Kendal sangat strategis, karena berada di pinggir jalan raya sehingga memudahkan akses transportasi.. Kegiatan Belajar Mengajar di SMK N 1 kendal dimulai pukul 07.00 WIB sampai 15.15 WIB sedangkan pada bulan ramadhan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 08.30 sampai 12.40.

Tujuan pembelajaran Penjasorkes di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan berolahraga. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif serta dengan pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya mata pelajaran Penjasorkes, para siswa-siswi SMK N Kendal diharapkan dapat menjadi anak bangsa yang berjiwa sehat dan sportif.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

1. Kekuatan Mata Pelajaran Olahraga

Olahraga dianggap sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan karena dalam melakukannya, mata pelajaran penjasorkes memberikan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien serta inovatif dalam berolahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan segar.

Sehingga siswa tidak bosan dan jenuh karena terlalu sering didalam kelas dengan pelajaran dan teori-teori yang menurut mereka membosankan. Artinya olahraga ini juga bisa dijadikan sarana untuk refreasing para siswa dan siswi SMK N 1 Kendal.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

Para siswa siswi SMK N 1 Kendal pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga terutama para siswi, karena menganggap olahraga adalah mata pelajaran yang

melelahkan. Sehingga banyak siswa atau siswi yang mengeluh untuk istirahat apabila mereka sudah bosan atau merasa lelah dengan materi yang diajarkan.

Selain itu para siswa siswi merasa kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa siswi tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam terutama para siswi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Menurut pengamatan saya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan, sarana dan prasarannya sudah cukup baik karena dilihat dari lapangan yang digunakan untuk proses pembelajaran terdapat 1 lapangan basket dan dapat digunakan juga sebagai lapangan tenis, 1 lapangan voli yang juga dapat digunakan sebagai lapangan sepakbola. Dilihat dari bola dan perlengkapan olahraga lainnya seperti atletik, dan senam juga sudah cukup lengkap, hanya masalah jumlah saja yang mungkin masih kurang.

Dilihat dari keseluruhan pelajaran panjasorkes sudah cukup berjalan dengan baik, karena sarana dan prasarana yang sudah cukup baik untuk proses kegiatan belajar mengajar panjasorkes.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode praktik.

Dalam hal dosen pembimbing, selama PPL 1 ini mungkin tidak meninjau langsung ke sekolah praktik, akan tetapi dalam proses kuliah di kampus, Bapak Dr. Sulaiman, M.pd dalam memberikan kuliah micro teaching sudah cukup baik, karena dalam pemberian materi selalu diberi dengan inovasi-inovasi terbaru.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik, di SMK N 1 Kendal ini para guru dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan para siswa-siswi dengan baik, dengan interaksi dan hubungan yang baik ini, maka para guru dapat menyampaikan materi dengan baik pada para siswa-siswi SMK N 1 Kendal. Maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing melalui pembekalan PPL dan Mikro teaching. Sehingga para mahasiswa telah siap dan mampu melaksanakan Praktek Pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan melalui kegiatan observasi dan pengenalan lingkungan sekolah latihan.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMK.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK N 1 Kendal yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya olahraga) yang lebih banyak dan memadai agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan keterlambatan dosen pembimbing PPL. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL 1 menjadi kurang optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK N 1 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK N 1 Kendal jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Kendal, 8 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Bambang Ady Santoso
NIP. 19630427 198707 1 001

M. Afif Saiful Ulum
NIM. 6101409095

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Nina Rosiana
NIM : 7101408214
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Untuk memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru maka Unnes mewajibkan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah praktek pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan harapan nantinya menjadi pendidik yang berkualitas.

Mahasiswa melaksanakan PPL I di SMK Negeri 1 Kendal yang berlangsung dari tanggal 30 Juli–11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui situasi dan kondisi sekolah latihan. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Perhitungan Perpajakan di SMK Negeri 1 Kendal. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran perpajakan

Sesuai dengan ketentuan, mata pelajaran Perhitungan Perpajakan kelas XII dalam satu minggu ada enam jam pelajaran dengan alokasi waktu 45 menit setiap jam pelajaran. Guru mata pelajaran telah menerapkan metode belajar mandiri, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuannya lebih luas. Dengan metode diskusi diawali dengan presentasi berkelompok sesuai tema atau materi yang telah ditentukan sebelumnya, siswa dapat melatih kemampuan berbicara di depan umum dan mengembangkan daya kritis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan teman sekelas. Namun terbatasnya buku paket sedikit menghambat proses belajar mengajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana di suatu sekolah mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Kendal cukup lengkap dan mampu mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti laboratorium untuk masing-masing jurusan yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, lapangan olahraga, ruang guru dan karyawan, perpustakaan, dan ruang pendukung lainnya. Namun demikian khusus untuk laboratorium akuntansi perlu dibenahi lagi antara lain media pembelajaran yang cukup agar siswa merasa nyaman belajar di ruang tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong untuk mata pelajaran Perhitungan Perpajakan kelas XII adalah Bu Wuryanti, S.Pd. Berdasarkan pengamatan praktikan, beliau memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik dan

mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Pada saat pembelajaran beliau mampu memberikan motivasi kepada siswa dengan penyampaian yang menarik sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami. Dalam kegiatan PPL, beliau bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugas. Beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan dan teknik pengelolaan kelas. Selain itu, beliau juga sangat perhatian dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada mahasiswa PPL, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini mahasiswa menjadi lebih terarah. Dosen pembimbing mata pelajaran Akuntansi adalah Bu Radiana Setiyani, S.Pd, M.Si . Beliau cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL ini. Sebagai dosen pembimbing, beliau memberikan masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan kemampuan mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Selama mahasiswa praktikan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di SMK Negeri I Kendal, pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah cukup baik. Guru-guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya voli, basket, pramuka, teater, pecinta alam, PMR, English Club, Mathematic Club . SMK Negeri 1 Kendal sering memperoleh penghargaan dari kejuaraan-kejuaraan baik dibidang akademik maupun dibidang ekstrakurikuler.

5. Kemampuan praktikan

Pada saat observasi, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Selama mengikuti proses pembelajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara pengajaran, penguasaan kelas dan kondisi siswa. Dengan adanya arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Dengan bantuan guru pamong, mahasiswa praktikan mendapatkan motivasi atau dorongan yang untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah dan memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa praktikan memperoleh gambaran dan pengalaman tentang aktifitas dan kegiatan di sekolah. Selain itu, praktikan juga menjadi tahu bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, nilai moral, serta kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya memerlukan kesabaran. Dengan pengalaman yang didapat selama kegiatan PPL diharapkan nantinya mahasiswa menjadi guru yang profesional.

7. Sarana bagi pengembangan sekolah latihan dan UNNES

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Kendal dapat meningkatkan kualitasnya dan tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang. Sekolah juga perlu meningkatkan kedisiplinan semua anggota

yang berada di dalam lingkungan sekolah. Kerjasama antarkomponen sekolah harus terjalin dengan baik untuk mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi.

Bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes), hendaknya tetap menjaga kerjasama, hubungan baik, dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan agar pada tahun mendatang diperkenankan untuk melaksanakan PPL di sekolah tersebut. Koordinasi dosen pembimbing dengan praktikan dan guru pamong perlu ditingkatkan agar kegiatan PPL dapat terpantau dengan baik. Dalam penempatan mahasiswa PPL harusnya disesuaikan dengan kemampuan dan jurusan yang mahasiswa ambil di Unnes agar mereka semua dapat mengembangkan teori-teori yang telah didapat saat perkuliahan dan menerapkannya di sekolah. Selain itu, dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga kependidikan harus meningkatkan kualitasnya.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong
Praktikan

Mahasiswa

Wuryanti, S.Pd
Rosiana
NIP. 196707192005012004

Nina
NIM. 7101408214

REFLEKSI DIRI

Mahmudin (7101409018), praktik pengalaman lapangan (PPL) 2012, SMK N 01 KENDAL, Kabupaten Kendal, Jurusan Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), fakultas ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling,sert kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. Adapun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Negeri 1 Kendal Kabupaten Kendal yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli – 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah. Proses tersebut telah terjadwal mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus atau kurang lebih selama dua minggu , mahasiswa praktikan melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Negeri 1 Kendal, Kabupaten Kendal baik secara fisik maupun non fisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Akuntansi dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran akuntansi

Akuntansi sebenarnya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, tetapi para siswa menganggap akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit. Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran eksak yang kebanyakan melakukan kegiatan perhitungan, sehingga untuk mempelajarinya siswa dituntut untuk benar – benar memperhatikan. Selain itu, para siswa juga sering menganggap materi – materi dalam pelajaran Akuntansi sangat susah untuk dimengerti.

Tetapi sekarang ini telah banyak inovasi-inovasi yang diciptakan untuk dapat mempermudah siswa dalam mempelajari kompetensi keahlian akuntansi, seperti di sekolah sekolah sekarang telah banyak dibangun laboratorium Akuntansi. Dan juga banyak media-media yang digunakan, contohnya: penggunaan LCD dan proyektor, gambar, dan bahkan telah banyak sekolah-sekolah yang menggunakan televis dan VCD untuk menunjang pembelajaran Akuntansi, sehingga biasa lebih menarik.

Pembelajaran akuntansi yang dilakukan di SMK dituntut untuk lebih menguasai kompetensi-kompetensi yang diajarkan. Dalam pembelajaran akuntansi di SMK lebih detail dibandingkan pembelajaran untuk siswa SMK. Pembelajaran akuntansi menuntut siswa untuk lebih aktif dan menguasai materi yang di ajarkan untuk bekal didunia kerja setelah lulus sekolah. Pembelajaran yang dilakukan mempunyai alokasi waktu lebih panjang.

Kompetensi keahlian akuntansi yang terdiri dari banyak materi, memungkinkan menggunakan model pembelajaran yang inovati dan variatif agar siswa tidak mengalami kejenuhan sehingga semangat dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran akuntansi yang kebanyakan menekankan kemampuan dan ketampilan serta ketelitian dalam pembelajaran menyebabkan kebosanan dan

kejujuran siswa saat pembelajaran. Pemberian kompetensi yang kebanyakan keahlian akuntansi membuat siswa susah untuk menerima materi yang baru.

Maka dari itu, sekarang ini bukan hanya guru yang akan aktif di dalam kelas tapi juga para murid diharapkan juga aktif mengikuti pelajaran, sehingga tercipta suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) yang aktif, inovatif dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Poses Belajar dan Mengajar

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah cukup baik. Terdapat LCD meskipun tidak tersedia langsung di setiap kelas yang mempermudah proses pengajaran. Kondisi kelas yang luas dilengkapi dengan meja dan kursi serta black board untuk menulis sangat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Terdapat lab komputer sebagai tempat mengajar mata pelajaran komputer yang dilengkapi dengan LCD dan komputer sehingga dapat mempermudah KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Bapak Sodikin sebagai guru pamong akuntansi bekerja sangat kooperatif dengan mahasiswa praktikan. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan menggunakan media pembelajaran LCD selain menggunakan metode ceramah. Kualitas guru pamong Akuntansi menerapkan disiplin yang sangat tinggi yaitu dengan memisahkan meja siswa sendiri-sendiri agar pembelajaran dapat terkonsentrasi dengan baik dan hal ini juga dapat meminimalisir adanya gangguan dari siswa yang tidak disiplin.

4. Kualitas pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal kab. Kendal sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh matakuliah program studi minimal 110 SKS tanpa nilai C dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan ke tempat Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL. Sebagai mahasiswa praktikan kami menyadari bahwa setelah melakukan observasi pada PPL1 kemampuan kami masih kurang dan perlu belajar lebih giat lagi dalam hal penguasaan materi dan penguasaan kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari masing-masing personal yang ada di sekolah latihan. Praktikan juga mengetahui tata tertib serta peraturan-peraturan yang ada dan memahami bagaimana interaksi yang terjadi di sekolah dengan kondisi yang riil. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi di SMK. Praktikan dapat melihat sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK N 1 Kendal yang sudah baik, perlu adanya praktikum akuntansi yang lebih banyak dan menambah jam untuk berlatih dalam membuat jurnal serta laporan keuangan agar siswa menjadi terampil dan lebih cekatan saat mengerjakan soal- soal akuntansi.

Bagi UNNES, sebaiknya pengumuman pemplotingan PPL jangan terlalu dekat dengan hari penerjunan karena tempat PPL di luar kota jadi lebih baik jauh- jauh hari agar bisa membuat persiapan lebih matang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK N 1 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa PPL dari Unnes serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK N 1 Kendal harus terus melakukan perbaikan di segala bidang agar lebih maju dan meningkat secara kualitas sehingga SMK N 1 Kendal dapat menjadi Sekolah Bertaraf Internasional.

Kendal, 10 Agustus 2012
Mengetahui,
Guru Pamong Akuntansi

Praktikan

Sodikin, S.Pd. M.Kom.
19790303 200501 1

Mahmudin
NIM. 7101409018

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : RISKITA FITA SAPTYANA
NIM : 7101409032
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Mapel Praktikan : Akuntansi

Refleksi Pelaksanaan PPL 1

Puji syukur kita panjatkan atas berkah dan hidayah Allah Swt sehingga laporan ini dapat selesai tanpa adanya halangan yang berarti. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Adapun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Negeri 1 Kendal yang beralamatkan Di Jl.soekarno-Hatta Barat Km.03 kabupaten Kendal yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli – 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 Juli – 11 Agustus 2012. Selama dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Negeri 1 Kendal, Kabupaten Kendal baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Akuntansi dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Akuntansi sebenarnya merupakan bidang studi yang sebenarnya menyenangkan, tetapi para siswa menganggap akuntansi adalah pelajaran yang rumit. Hal ini dikarenakan Akuntansi merupakan mata pelajaran yang kompleks yang menuntut siswa untuk bekerja secara teliti dengan dihadapkan pada sebuah alur yang mengharuskan siswa untuk menghitung pada setiap bagian dari serangkaian alur yang harus diselesaikan. Sehingga dengan begitu ketika siswa sudah tidak memiliki kesabaran dan ketelitian dalam menghadapi suatu soal maka soal tersebut tidak akan dapat diselesaikannya.

Tetapi sekarang ini telah banyak inovasi-inovasi yang diciptakan untuk dapat mempermudah siswa dalam mempelajari bidang studi akuntansi, seperti di sekolah sekolah sekarang telah banyak dibangun laboratorium kusus akuntansi. Dan juga banyak media-media yang digunakan, contohnya: penggunaan gambar, dan bahkan telah banyak sekolah-sekolah yang menggunakan komputer, LCD dan VCD untuk menunjang pembelajaran Akuntansi, sehingga bisa lebih menarik dan mudah. Atau guru juga kadang

menghadapkan siswa langsung pada kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan akuntansi secara nyata, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingatnya..

Maka dari itu, sekarang ini bukan hanya guru yang akan aktif di dalam kelas tapi juga para murid diharapkan juga aktif mengikuti pelajaran, sehingga tercipta suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) yang selaras.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan Prasarana merupakan media utama untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sarana serta prasarana yang tersedia di tempat praktikan observasi kusunya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran akuntansi belum cukup memadai. Karena di SMK Negeri 1 Kendal ini sedang dalam proses pembangunan, maka ada ruang kelas yang belum memenuhi standar, contohnya saja ruang kelas yang kotor akibat terkena berbagai bahan material, atap yang masih belum berupa ternet, papan tulis yang masih menggunakan kapur, serta suara yang begitu bising yang muncul dari berbagai alat-alat tukang bangunan yang sedang membangun disitu.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ibu Wuryati, S.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar dalam menghadapi berbagai siswa yang beraneka ragam karakter.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si . Beliau adalah seorang dosen yang ramah, sabar dan bijaksana.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Kendal, sudah sangat baik, meskipun tak bisa dipungkiri dalam setiap pembelajaran pasti akan mengalami suatu kendala yang berasal dari dalam dan luar yang berasal dari guru, siswa maupun lingkungan. Karena ini merupakan sekolah kejuruan maka pembelajaran akuntansi yang diajarkan sudah sangat kompleks sehingga ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami pembelajaran, namun guru mata pelajaran dapat dengan mudah mengatasi hal ini, hal ini menandakan kualitas guru mapel.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, masih perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dapat diaplikasikan, karena jarang terjadi situasi yang berbeda dalam kehidupan kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas dan menyiapkan berbagai penanganan secara spontan atas berbagai peristiwa yang terjadi diluar dugaan sehingga mendekati ideal. Selain itu praktikan harus siap ditempatkan pada situasi dimana melihat kondisi sekolah yang sedang dalam proses pembangunan, sehingga mungkin saja berbagai fasilitas yang diperlukan belum tersedia. Potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, dapat meningkatkan keisapan baik mental maupun fisik kepada saya selaku praktikan, melatih diri lebih sigap dalam menghadapi berbagai situasi yang kurang mendukung dalam KBM. Kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya khususnya pada SMK N 1 Kendal, dan Ibu Wuryati, S.Pd. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PPL berlangsung.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK N 1 Kendal ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Selain itu juga harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan prasarana bidang studi Akuntansi yaitu dengan menambah buku referensi mata pelajaran akuntansi di perpustakaan agar siswa lebih rajin ke perpustakaan dan dapat melatih siswa untuk belajar mandiri. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Kendal, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Wuryati, S.Pd
NIP.196707192005012004

Riska Fita Saptiana
NIM. 7101409032

REFLEKSI DIRI

Nama : Dian Susilowati
NIM : 7101409061
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Mapel Praktikan : Akuntansi

Refleksi Pelaksanaan PPL 1

Puji syukur kita panjatkan atas berkah dan hidayah Allah Swt sehingga laporan ini dapat selesai tanpa adanya halangan yang berarti. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, di mana pada tanggal 30 Juli 2012 mahasiswa praktikan diterjunkan oleh dosen koordinator yaitu bapak Dr. Kardoyo, M.Pd dan diterima di sekolah atau tempat latihan praktikan, yaitu di SMK N 1 Kendal yang terletak di jalan Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal oleh kepala sekolah yaitu bapak Drs. Kusdarmanto. Letak SMK N 1 Kendal sangat strategis, karena berada di pinggir jalan raya sehingga memudahkan akses transportasi.

Kegiatan di dalam PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Akuntansi dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Akuntansi sebenarnya merupakan bidang studi yang menyenangkan, akan tetapi para siswa menganggap bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit. Ini dikarenakan mata pelajaran akuntansi banyak hitungan dan butuh logika. Jadi, siswa harus benar-benar memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Tetapi sekarang banyak inovasi-inovasi yang diciptakan untuk mempermudah siswa belajar akuntansi dengan membangun laboratorium akuntansi. Kecanggihan teknologi sekarang juga dapat menunjang pembelajaran akuntansi di sekolah, seperti penggunaan LCD dan pengoperasian komputer. Dengan perkembangan teknologi yang ada, tidak hanya guru yang harus aktif tetapi murid juga harus aktif di dalam pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Bergas, Semarang ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta pengadaan buku paket yang valid pun sudah sangat mencukupi, sehingga mempermudah guru dan siswa dalam memilih sumber bahan ajar sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah praktikan adalah Ibu Wuryanti, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di dalam kelas. Beliau adalah seorang guru yang ramah, fleksibel, sabar dan kreatif dalam mengelola kelas sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. Beliau adalah seorang dosen yang baik hati, ramah dan bisa dijadikan contoh untuk para mahasiswa.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik. Setiap pembelajaran pasti ada kekurangan, kelebihan dan ada hambatannya, gangguan tersebut bisa berasal dari guru, siswa dan lingkungan sekitar. Namun hal tersebut bisa ditangani oleh guru mata pelajaran akuntansi, ibu Wuryanti selaku guru pamong telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Wuryanti merupakan guru mata pelajaran yang baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, masih perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dapat diaplikasikan, karena jarang terjadi situasi yang berbeda dalam kehidupan kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga mendekati ideal. Potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya khususnya pada SMK N 1 Kendal dan Ibu Wuryanti, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PPL berlangsung.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK N 1 Kendal ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Selain itu juga harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan prasarana bidang studi Akuntansi yaitu dengan menambah buku referensi mata pelajaran akuntansi di perpustakaan agar siswa lebih rajin ke perpustakaan dan dapat

melatih siswa untuk belajar mandiri. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Wuryanti, S.Pd
NIP. 196707192005012004

Kendal, 10 Agustus 2012
Praktikan

Dian Susilowati
NIM. 7101409061

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Dewi Handayani
NIM : 7101409025
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Kendal yang beralokasi di Jl. Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal. Kemudian, tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMK Negeri 1 Kendal.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMK Negeri 1 Kendal mulai pada tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa SMK Negeri 1 Kendal dengan lokasi di Jl. Soekarno Hatta Barat Km 03 Kendal letaknya sangat strategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Meskipun keadaan lingkungannya ramai akan transportasi umum, namun proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar.

Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di SMK Negeri 1 Kendal antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kewirausahaan yang ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran kewirausahaan

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreativitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (kreativitas) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak dapat tetap berjalan dengan efektif ditangan orang lain. Hal ini dikarenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan kegiatan sehari-hari. Disisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman, materi, praktik, pengalaman dalam mempelajari kewirausahaan.

b. Kelemahan pembelajaran kewirausahaan

Untuk kelemahannya, Apabila tidak demikian, siswa akan merasa kesulitan dan akhirnya tidak bersemangat dalam belajar. yakni perlunya kesadaran para siswa untuk menyukai pelajaran ini. Karena ada sebagian besar anak menganggap bahwa dia tidak menguasai pembelajaran kewirausahaan sehingga tidak konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan.

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran berupa LCD sehingga lebih bisa

menunjang kegiatan belajar siswa agar dalam kegiatan PBM siswa tidak merasa bosan karena dengan metode ceramah yang monoton. Tetapi di SMK Negeri 1 Kendal sudah menyediakan seperti ruang kelas masing-masing jurusan, ruangan yang nyaman untuk proses belajar mengajar, dengan segala peralatan yang menunjang demi kelancaran proses belajar mengajar antara lain perpustakaan, laboratorium komputer, aula, ruang serbaguna, lapangan, dan peralatan olahraga yang memadai, lab. Multimedia dan masih banyak lagi sarana pelengkap pembelajaran lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong kewirausahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar yang hampir cukup lama membuat guru tersebut dapat menguasai kelas dengan baik. Dan dilihat dari segi input dan output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dan penerapan disiplin yang sangat kuat dan warga sekolah. Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah kita dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Dan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan guru praktikan dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan. Tapi, penulis percaya jika dosen-dosen yang telah diutus oleh kampus untuk mendampingi merupakan salah satu guru yang bagus diantara yang lainnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Karena sekolah ini telah didukung dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudahlah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung oleh murid-murid yang sangat pintar serta atraktif dalam belajar. Sering dijumpai di kelas banyak anak yang selalu bertanya serta cerdas menjawab pertanyaan guru. Prestasi yang banyak diraih dalam bidang akademik maupun non akademik telah mengharumkan SMK Negeri 1 Kendal. Dan dalam setiap pembelajaran kewirausahaan dilihat juga dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, pengaturan jadwal pelajaran yang efektif serta penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstarakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, ikut menjadi pendamping guru pamong dan bimbingan penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi. Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini , diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid dll. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh

dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui perandan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga praktikan diterima sebagai keluarga besar SMK Negeri 1 Kendal.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Saran bagi SMK Negeri 1 Kendal adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK Negeri 1 Kendal dari tahun ke tahun semakin baik dan berhasil untuk selalu mencetak lulusan yang berkualitas.

- Bagi UNNES

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Negeri 1 Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Penutup

Demikian refleksi diri yang penulis buat, mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Mengetahui,
Guru pamong

Dra. Mulimi
NIP 19661116200501

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru praktikan

Dewi Handayani
NIM 7101409025

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Diinul Qoyyimah
NIM : 7101409292
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya dan sholawat serta salam saya aturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga dapat menuju ke jalan yang terang benderang. saya menyusun refleksi diri ini untuk menyelesaikan tugas PPL 1. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis/praktikan dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Pada dasarnya PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Kendal.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kewirausahaan

a. Kekuatan Pembelajaran Kewirausahaan

Mata pelajaran Kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang sangat menarik apalagi jika pembelajaran kewirausahaan disajikan dengan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif. Kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang konkret yang mempelajari kegiatan usaha dengan kerja keras, inovatif dan kreatif untuk mendapatkan laba. Dalam pembelajaran kewirausahaan guru dituntut menguasai materi serta metode-metode baru yang inovatif sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan selama mengikuti PBM. Materi kewirausahaan merupakan materi pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa karena seperti yang telah digambarkan diatas bahwa kewirausahaan merupakan Ilmu yang sangat erat dengan kehidupan nyata dalam sehari-hari yang telah ada dalam diri manusia sejak lahir.

2. Kelemahan Pembelajaran Kewirausahaan

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran yang dianggap menjenuhkan dan bisa jadi mengakibatkan stres karena materi kewirausahaan banyak hal yang harus dipelajari oleh murid dan pada umumnya pemilihan metode yang kurang tepat dan monoton serta media yang kurang dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi kepada siswa yang kurang mampu menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran kewirausahaan itu juga merupakan kendala yang menyebabkan pelajaran kewirausahaan kurang diminati oleh para siswa dan tujuan pembelajaran kewirausahaan tidak dapat dicapai secara maksimal.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran berupa LCD karena dengan adanya media pembelajaran berupa LCD dapat memberikan motivasi siswa lewat gambar atau video motivasi dan lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa agar dalam kegiatan PBM siswa tidak merasa bosan karena dengan metode ceramah yang monoton.

4. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membimbing dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini.

Guru pamong yang bernama Dra. Mulimi yang akrab dipanggil Bu mi, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, menangani siswa-siswi yang hyperaktif dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih giat dan semangat. Dalam mengajar beliau dapat menjadi panutan sebagai guru yang profesional dan berkompeten.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

5. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, ikut menjadi pendamping belajar mengajar dan bimbingan penyusunan

laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kendal. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur dan program 3S (senyum, sapa, salim) yang dilakukan tiap pagi menjemput siswa masuk ke kelas agar siswa merasa lebih dekat dengan guru dan karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Kendal.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. MULIMI
NIP. 19661116 2005 01 2001

Diinul Qoyyimah
7101409292

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Diah Normalita Sari
NIM : 7101409183
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 1 di SMK NEGERI 1 KENDAL yang berlokasi di JL. Soekarno-Hatta Km. 03 Kendal. Serta dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami. Kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMK NEGERI 1 KENDAL. Refleksi diri ini di tulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMK NEGERI 1 KENDAL mulai pada tanggal 30-11 Agustus 2012. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis/praktikan dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Pada dasarnya PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sistem Kearsipan

3. Kekuatan Pembelajaran Kearsipan

Mata pelajaran kearsipan merupakan mata pelajaran yang sangat menarik apalagi jika pembelajaran disajikan dengan metode pembelajaran yang inovatif. Kearsipan merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang pengerjaan pengurusan arsip yang meliputi pencatatan, pengendalian, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan, pemindahan dan pemusnahan. Dalam pembelajaran kearsipan guru dituntut menguasai materi serta metode-metode baru yang lebih inovatif sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak merasa bosan. Materi kearsipan merupakan pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa karena langsung dipraktikkan

4. Kelemahan Pembelajaran Kearsipan

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran kearsipan merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit karena jika terjadi kesalahan sedikit saja dalam penyimpanan arsip maka akan berakibat fatal yaitu sulit di temukannya arsip yang disimpan tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup lengkap dan memadai serta KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun dalam media pembelajaran masih menggunakan papan tulis hal ini perlu ditingkatkan misalnya dengan mengganti media pembelajaran dengan menggunakan LCD sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa agar dalam kegiatan PBM siswa tidak merasa bosan karena dengan metode ceramah yang monoton.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran kearsipan yang bernama Sri Hardjanti, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, menangani murid-murid yang hyperaktif dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik meskipun dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman. Beliau juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan. Beliau pun bersedia membantu apabila ada kesulitan dalam meleakukan proses belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal, sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang sudah cukup dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL I ini, praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain membantu guru pamong mengawasi siswa yang di beri tugas serta ikut membantu tugas-tugas sekolah, penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah di ijinan oleh guru pamong secara langsung, praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan bagaimana KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana yang ada di SMK NEGERI 1 Kendal ditambah, terutama dalam media pembelajaran yang masih menggunakan papan tulis agar bisa di ganti dengan menggunakan LCD sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Serta pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Bagi UNNES

Sebaiknya terus ciptakan kerjasama dan hubungan birokrasi yang baik dengan SMK NEGERI 1 KENDAL untuk menunjang kelancaran mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Kendal 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sri Hardjanti, S.Pd.
195409231979032006

Diah Normalita Sari
7101409183

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Wahyu
NIM : 7101409189
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Adm. Perkantoran)
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis/praktikan dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Kendal.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

5. Kekuatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran Komunikasi merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk berlatih berkomunikasi yang baik antara pihak satu ke pihak yang lain, baik dengan Orang tua, Guru dan Teman-teman di sekolah atau di lingkungan rumah. Dengan menggunakan aturan etika, etiket dalam menyampaikan informasi dalam proses komunikasi sehingga terjadi feedback positif yang di sampaikan dari komunikator ke komunikan. Mata pelajaran komunikasi ini di sampaikan oleh guru tidak hanya menyampaikan secara teori saja tetapi dengan mempraktikan proses komunikasi kepada siswa, dengan menunjuk siswa untuk melakukan proses komunikasi yang baik dengan teman sekelas agar siswa tidak bosan dan siswa lebih memahami pengertian tentang komunikasi itu sendiri, baik dengan menggunakan bentuk komunikasi verbal atau nonverbal.

6. Kelemahan Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial

Komunikasi Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran komunikasi merupakan mata pelajaran yang bisa di katakan sulit untuk bisa dipahami bagi siswa tentang arti komunikasi, jika guru yang menyampaikan pengertian komunikasi tidak memahami tentang pengertian komunikasi dan memberikan contoh kepada siswa dengan lambang-lambang, tulisan atau simbol yang terkait dalam proses komunikasi siswa tidak memahami tentang pengertian komunikasi, sedangkan di sekolah SMK Negeri 1 Kendal Sarana dan Prasarana kurang memadai tidak ada LCD

hanya tersedia papan tulis untuk media pembelajaran, sehingga guru jika memberikan contoh bentuk-bentuk komunikasi dengan menggunakan gambar tertulis saja tidak bisa menggunakan LCD.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Kendal kurang memadai untuk proses KBM, keseluruhan masih menggunakan papan tulis yang masih menggunakan kapur untuk menulis belum menggunakan LCD. Sehingga dalam proses pembelajaran guru hanya bisa menyampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan menulis di papan tulis, sehingga terlihat monoton dan membosankan bagi siswa. Jika didalam kelas siswa banyak yang mengantuk, ramai karena guru hanya menggunakan metode ceramah.

2. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini.

Dosen Pembimbing cukup perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Guru pamong yang bernama Dra. Sri Sukowati yang akrab dipanggil Bu Suko, beliau adalah orang yang sangat ramah dan sabar banyak memberikan inspirasi serta motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, menangani murid-murid yang hiperaktif dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dan disiplin dalam waktu setiap masuk kelas dan terutama dalam melaksanakan sholat lima waktu sangat disiplin, dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

3. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, Walaupun KBM belum dilengkapi yang cukup dari sarana dan prasarana siswa masih termotivasi tinggi untuk belajar di Lab Administrasi Perkantoran, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu menjalankan tugas dengan baik. Praktikan telah melakukan perkenalan baik dengan kondisi sekolah sekitar, kepala sekolah, bapak ibu guru beserta staff tata usaha, dan murid-murid yang sangat disiplin serta sopan dan santun yang memang dasarnya dari sekolah SMK Negeri 1 Kendal mempunyai tradisi yang disiplin dan bersopan santun antar sesama anggota di sekolah. Praktikan juga mengikuti kegiatan di luar jam pelajaran seperti ekstra kurikuler dan ikut membantu menggantikan guru-guru dalam menyelesaikan tugas mengajar dan membuat perangkat pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kendal serta lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya. Praktikan juga mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu praktikan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM.

7.Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur dan program 3S (senyum, sapa, salim) serta disiplin dalam masuk kelas dan tidak ada yang terlambat untuk datang ke sekolah. Serta tingkatkan kebiasaan sebelum menerima pelajaran dilakukan membaca doa terlebih dahulu yang dilakukan oleh guru.

Bagi UNNES

informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan lebih diperbaiki lagi. Agar kegiatan PPL berjalan dengan baik dan lancar tidak ada kesulitan dan kendala bagi mahasiswa praktikan.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Sri Sukowati
NIP. 196309172008012001

Wahyu
NIM. 7101409189

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Azizka Kusumawardani
NIM : 7101409282
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah SWT, karena segala ridho dan inayahnya maka praktikan dapat menyusun refleksi ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis/praktikan dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2011 bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Pada dasarnya PPL bukan hanya bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, tetapi mempunyai kompetensi sosial juga sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Kendal.

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Stenografi

1. Kekuatan Pembelajaran Stenografi

Mata pelajaran Stenografi merupakan mata pelajaran yang sangat menarik apalagi jika pembelajaran Stenografi disajikan dengan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif maka mata pelajaran stenografi akan berhasil dalam kegiatan KBM. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang mengutamakan keterampilan dan ketelitian untuk bisa memahami mata pelajaran ini. Mata pelajaran ini digunakan untuk mencatat dikte secara cepat dengan menggunakan simbol-simbol tertentu agar terjaga kerahasiaannya. Mata pelajaran ini biasanya digunakan reporter atau pada waktu mencatat hasil rapat atau diskusi.

2. Kelemahan Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial

Stenografi sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran stenografi merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit karena materi stenografi termasuk sulit karena harus menghafalkan simbol-simbol huruf yang sangat banyak dan mata pelajaran ini harus memahami bentuk-bentuk huruf, jadi bila siswa tidak faham bentuk-bentuk huruf yang ada distenografi maka pembelajaran tidak akan

berhasil. Mata pelajaran stenografi harus dibuat semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk mempelajari pelajaran ini. Jika siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran ini, maka siswa tidak akan bisa menguasainya.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran berupa LCD sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa agar dalam kegiatan PBM siswa tidak merasa bosan karena dengan metode ceramah yang monoton. Laboratorium Administrasi Perkantoran hanya dijadikan satu tempat seperti lab. Komputer, kearsipan dan surat menyurat tempat prakteknya menjadi satu tempat. Hal ini menjadikan KBM kurang efektif karena tempat lab yang sempit.

c. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini.

Guru pamong yang bernama Dra. Pudji Astuti yang akrab dipanggil Ibu Pudji, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, menghadapi siswi yang centil, berpakaian yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah dan lain sebagainya. Selain itu, dalam kegiatan KBM Ibu Pudji menguasai materi yang disampaikan dan bisa mengontrol kondisi kelas.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari sebelum penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

d. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang laboratorium yang sudah cukup lengkap, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses kegiatan belajar mengajar.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstarakurikuler, ikut membantu membuat perangkat pembelajaran, menyusun materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dan bimbingan penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana

KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai beberapa keterampilan yang antara lain: saat membuka pelajaran, mengelola kelas, menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam menjalin hubungan dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kendal dan lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, laboratorium dipisah-pisah agar pembelajaran lebih efektif dan terkonsentrasi sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan kedisiplinan dan tata tertib di SMK Negeri 1 Kendal, agar siswa menjadi siswa yang disiplin, bertanggung jawab dan berkarakter.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Pudji Astuti
19650723 200801 2 002

Azizka Kusumawardani
7101409282

LAMPIRAN

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

SMK NEGERI 1 KENDAL

Program / tahun : PPL 1 / 2012

Sekolah latihan : SMK NEGERI 1 KENDAL

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANDA TANGAN/ TANGGAL						KET
1	IGA NOVIAN	3301409020	PPKN							
2	DEWI MULYASARI	3301409048	PPKN							
3	IIM SHOIMAH	3301409056	PPKN							
4	NANA LUTFIANA	3301409059	PPKN							
5	RETNO WULANDARI	5401409015	Tata Busana							
6	NUR ATIQOH ZEN	5401409019	Tata Busana							
7	ROBIYTI	5401409026	Tata Busana							
8	AYU APRILYANI	5401409086	Tata Busana							
9	DIYAH MUSTIKA	5401409161	Tata Busana							
10	HUDATULJANAH	5401911002	Tata Busana							
11	SETYO ADHI	6101409074	PJKR							
12	LILIANA	6101409074	PJKR							
13	FIKRI MAULANA	6101409080	PJKR							
14	MUCHAMAD AFIF S.U	6101409095	PJKR							
15	NINA ROSIANA	7101408214	Pend.ekonomi							
16	MAHMUDIN	7101409018	Pend.ekonomi							
17	RISKA FITA S	7101409032	Pend.ekonomi							
18	DIAN SUSILOWATI	7101409061	Pend.ekonomi							
19	DEWI HANDAYANI	7101409025	Pend.ekonomi							
20	DIINUL QOYIMAH	7101409292	Pend.ekonomi							
21	DIAH NORMALTA S	7101409183	Pend.ekonomi							
22	WAHYU	7101409189	Pend.ekonomi							
23	AZIZKA K	7101409282	Pend.ekonomi							

Kendal, 30 Juli
2012

Mengetahui:

Kepala Sekolah SMK N 1 Kendal

Kordinator
Mahasiswa,

Drs. Kusdarmanto

NIP: 195812231987031004

Mahmudin

NIM: 7101409018

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah : SMK NEGERI 1 KENDAL
Nama/NIP koordinator dosen pembimbing : Dr. Kardoyo, M.pd/
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Ekonomi/FE

NO	TGL	URAIAN MATERI	MAHASISWA DIKOORDINIR	YANG	Paraf
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

Kendal,30 Juli 2012

Kepala SMK N 1 kendal

Drs. Kusdarmanto
NIP : 195812231987031004



Ruang Tata usaha



Ruang Jurusan Akuntansi



Buku-Buku Perpustakaan



ruang mahasiswa PPL



Stand PPL SMK N 1Kendal

parkir



Mushola



Lab Komputer 1



Lab komputer 2